

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang dan berpusat pada masalah yang aktual, kemudian data diolah dan dianalisa untuk membuat suatu kesimpulan. Alat pengumpulan data, berupa angket dan tes hasil belajar. Sebagaimana diungkapkan oleh Winarno Surakhmad (1990:140) bahwa penelitian deskriptif adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa

B. Lokasi, Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Jln. Jakarta No. 31 Bandung.

2. Populasi

Populasi menurut Riduwan (2002:3) adalah “Keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”. Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Bahan Jadi Tekstil Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen Diploma IV angkatan 2009, yang telah menyelesaikan mata kuliah Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhman (1990:17) bahwa “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total”. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Bahan Jadi Tekstil Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen Diploma IV angkatan 2009, yang telah menyelesaikan mata kuliah Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk sebanyak 30 orang.

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa ungkapan yang penting dan berkaitan dengan judul penelitian, yang perlu dijelaskan untuk menyamakan persepsi dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan-ungkapan yang dimaksud. Berikut ini akan dikemukakan definisi operasional dari masing-masing ungkapan tersebut :

1. Kontribusi Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Dan Garmen

a. Kontribusi

Kontribusi adalah “sumbangan”. (Anton M. Moeliono 1999:523)

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan sebagai hasil belajar ditunjukkan dalam bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan daya reaksi, daya penerimaan dan aspek lain yang ada pada individu. (Nana Sudjana 2009 : 22)

c. Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk

Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk, adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen Diploma IV, yang diberikan pada semester 3, dan disajikan dalam bentuk teori. Ruang lingkup pengetahuan bahan garmen dan tren produk, meliputi : Bahan utama yaitu, jenis dan sifat serat tekstil, jenis kain yang sesuai dengan tujuan penggunaan, dan perkembangan tren produk (SAP STT Tekstil Prodi Teknologi dan Bisnis Garmen).

Pengertian kontribusi hasil belajar Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk yang dikemukakan diatas, dijadikan pedoman oleh penulis dalam merumuskan definisi operasional kontribusi hasil belajar Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk dalam penelitian ini, yaitu sumbangan terhadap kesiapan mahasiswa untuk menjadi *Fashion Merchandiser* di garmen setelah mengikuti kegiatan belajar Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk, berupa perubahan tingkah laku dalam diri mahasiswa yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor, yang berkaitan dengan penguasaan pengetahuan tentang bahan utama yaitu, jenis dan sifat serat tekstil, jenis kain yang sesuai dengan tujuan penggunaan, dan perkembangan tren produk.

2. Kesiapan Menjadi *Fashion Merchandiser* Di Garmen

a. Kesiapan

“Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.”

(Slameto 1999:113)

b. *Fashion Merchandiser*

Fashion Merchandiser merupakan salah satu pekerjaan yang termasuk pada posisi manajemen, dan bersifat profesi. Seorang *Fashion Merchandiser* di garmen yaitu tenaga profesional yang mengadakan hubungan dengan buyer, dan menyampaikan apa yang diinginkan buyer atas ordernya ke bagian produksi, sehingga memiliki sifat mampu berkomunikasi dan *follow up* dengan buyer, supplier, gudang, maupun bagian produksi.

c. Garmen

“Garmen adalah usaha besar dalam bidang busana dengan jangkauan pasar pada umumnya sudah mencapai taraf global.” (Arifah. A. Riyanto, 2003:276)

Pengertian tentang kesiapan menjadi *Fashion Merchandiser* di industri garmen yang dikemukakan oleh para ahli, penulis jadikan pedoman dalam merumuskan definisi operasional terhadap kesiapan mahasiswa menjadi *Fashion Merchandiser* di garmen, yaitu mahasiswa berkeinginan untuk berprofesi menjadi *Fashion Merchandiser* di garmen, dengan memiliki keahlian dalam penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menuangkan kreatifitas sesuai dengan dunia kerja di garmen.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi :

a. Tes

Menurut Riduwan (2009:76) bahwa tes adalah “serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, *intelegensi*, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Jenis tes yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa tes objektif pilihan ganda, bertujuan untuk mengukur hasil belajar pengetahuan bahan garmen dan tren produk yang ditunjukkan pada mahasiswa jurusan Bahan Jadi Tekstil Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen Diploma IV angkatan 2009, yang telah menyelesaikan mata kuliah Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk

b. Angket

Angket, adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara tertulis, seperti yang diungkapkan oleh Riduwan (2009:71) bahwa “angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain, yang bersedia memberikan *respons* (responden) sesuai dengan permintaan”. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data, tentang Kontribusi Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Garmen Dan Tren Produk Terhadap Kesiapan Menjadi *Fashion Merchandiser* Di Garmen pada mahasiswa jurusan Bahan Jadi Tekstil Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen Diploma IV Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Angkatan 2009.

2. Teknik Pengelolaan Data

Pengolahan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diambil dalam penelitian ini, diolah dengan menggunakan teknik statistika. Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus, sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu :

a. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Data yang diambil berupa lembar jawaban dan identitas mahasiswa sebanyak 30 lembar jawaban yang diperoleh dari hasil penyebaran instrumen.

b. Pemberian skor atau scoring

Pemberian skor bertujuan untuk menentukan dan menghitung skor yang diperoleh dari setiap jawaban responden.

1. Penskoran setiap jawaban tes hasil belajar Pengetahuan Bahan Garmen dan Tren Produk adalah : skor untuk tes kemampuan kognitif yang benar adalah 1, jadi skornya adalah 0-1. Skor untuk kemampuan afektif adalah skor tes tertinggi 5 dan terendah 1. Skor untuk kemampuan psikomotor adalah setiap *option* mendapat nilai 1 dan responden boleh memilih lebih dari 1 jawaban.
2. Penskoran setiap jawaban angket kesiapan mahasiswa menjadi *Fashion Merchandiser* di garmen berpedoman pada skala *likert*, yaitu jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi.

c. Mentabulasi nilai

Mentabulasi nilai dilakukan dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y.

d. Penjumlahan skor

Penjumlahan skor dari setiap jawaban berdasarkan pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh skor mentah.

e. Menentukan rumus statistika

Menentukan rumus statistika yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian dengan uji normalitas distribusi frekuensi untuk variabel X dan variabel Y, menghitung persamaan regresi linier sederhana dan menghitung kebenaran regresi, mencari koefisien dan koefisien determinasi.

f. Uji coba instrumen penelitian

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas (ketepatan) dan reabilitas (ketetapan) alat pengumpulan data atau untuk mengetahui tingkat kebenaran suatu instrumen penelitian terhadap responden, uji coba dilakukan diluar sampel penelitian terhadap mahasiswa. Uji coba instrumen penelitian akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Uji Validitas Instrumen

Uji coba instrumen ini dimaksudkan apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kesahihan, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total uji validitas, dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product-*

Moment dari pearson, sebagaimana diungkapkan oleh (Sugiyono, 2005:212) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma Y)}{\sqrt{[(n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)[n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi butir item

X = Jumlah skor butir item seluruh responden

Y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden

n = Jumlah responden

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji-t untuk menentukan taraf signifikannya sebagaimana diungkapkan oleh Riduwan (2009:98) dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{xy}

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian : instrumen penelitian dikatakan valid bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = n-2$, pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar Pengetahuan Bahan Garmen Dan Tren Produk (variabel X), sebagai contoh item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai r didapatkan sebesar 0,49 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,04 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95 %, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel X dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel X semua item yang berjumlah 30 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk = 13$.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen terhadap terhadap kesiapan menjadi *Fashion Merchandiser* di garmen (variabel Y), sebagai contoh item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,61 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,80 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95% sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel Y semua item yang berjumlah 10 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk = 13$

2) Uji Realibilitas Instrumen

Uji realibilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak. Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

a) Perhitungan harga varians tiap item, dengan rumus

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan : (Sugiono, 2005:225)

σ_b^2 = Harga varians tiap item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap item

$(\sum X)^2$ = Kuadrat skor seluruh jawaban responden dari setiap itemnya

n = Jumlah responden yang digunakan untuk menguji reabilitas

b) Perhitungan varians total (σ_t^2), dengan rumus

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan : (Sugiono, 2005:225)

σ_t^2 = Harga varians total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total tiap responden

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat dari jumlah skor total dari setiap butir soal

n = Jumlah responden yang digunakan untuk uji realibilitas

c) Perhitungan nilai reabilitas r_{11} dengan rumus Alpha sebagai berikut

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

(Sugiono, 2005:225)

r_{11} = Nilai realibilitas

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

k = Jumlah item

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t -student untuk menentukan taraf signifikannya sebagaimana diungkapkan oleh Riduwan (2002: 98), dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t hitung

r = Koefisiensi korelasi butir item

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian : instrumen penelitian dikatakan realibel bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%

Hasil perhitungan realibilitas variabel X diperoleh nilai $r_{11} = 0,90$ yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji- t diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,36 > t_{tabel} (93\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 93% dengan dk-13, maka variabel Y dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

g. Persentase Dan Penafsiran Data

Perhitungan statistik sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai persentase identitas responden dan data hasil belajar Pengetahuan Bahan Garmen Dan Tren Produk ditinjau dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor dengan menggunakan rumus menurut Moch Ali (1993:184) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Jumlah persentase yang dicari
- f = Banyaknya frekuensi yang muncul
- n = Jumlah keseluruhan data responden
- 100% = Bilangan tetap

Data dapat ditafsirkan setelah persentase dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan oleh Moch. Ali (1993:184) sebagai berikut :

- 100% = Seluruhnya
- 76% - 99% = Sebagian besar
- 51% - 75% = Lebih dari setengahnya
- 50% = Setengahnya
- 26% - 49% = Kurang dari setengahnya
- 25% - 1% = Sebagian kecil
- 0% = Tidak seorangpun

Keterangan : skor data yang ditafsirkan adalah skor data yang persentasenya paling besar.

h. Uji Normalitas Distribusi

Uji Normalitas Distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan

mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji Chi Kuadrat.

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- 1) Menentukan rentang skor (R), yaitu data yang terbesar dikurangi data terkecil.

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas (BK) interval dengan menggunakan aturan *stages* yaitu :

$$Bk = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

Bk = Banyaknya kelas
n = Jumlah responden

(Nana Sudjana, 2001 :47)

- 3) Menggunakan panjang interval

$$P = \frac{R}{Bk}$$

Keterangan :

P = Panjang interval
R = Rentang skor tertinggi – skor terendah
Bk = Banyaknya kelas

(Nana Sudjana, 2001:47)

- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y
- 5) Menghitung Mean (M) skor

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata
 f_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x
 X_i = Tanda kelas interval

(Nana Sudjana, 2001:68)

6) Membuat table distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji Chi-Kuadrat, yaitu :

- a) Menentukan batas interval
- b) Menentukan angka baku (Z) dengan rumus

$$Z = \frac{\text{batas kelas interval} - \bar{X}}{s}$$

c) Menentukan batas luas tiap kelas interval (L) dengan rumus :

$$L = Z_{\text{tabel (1)}} - Z_{\text{tabel (2)}}$$

d) Menentukan frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan cara mengkalikan luas kelas interval (L) dengan jumlah respon (n) yaitu :

$$E_i = L \times n$$

e) Menghitung besarnya distribusi Chi-Kuadrat dengan rumus

$$\chi^2 = \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi-Kuadrat

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

(Nana Sudjana, 1996:273)

i. Uji Linieritas Regresi

Uji Linieritas Regresi, untuk mengetahui apakah data tersebar disekitar garis linier atau tidak. untuk menguji linieritas regresi menggunakan rumus *fisher* (F), dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari harga persamaan regresi variabel X dan Y melalui persamaan regresi linier sederhana : $\hat{Y} = a + bx$, menurut Nana Sudjana (2001:312) dimana harga a dan b diperoleh dari :

$$\alpha = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma x)^2}$$

2) Uji Linier. Kriteria pengujian : Jika F hitung < F tabel, maka linieritas dan signifikan pada taraf kepercayaan 95%

3) Uji Keberartian Arah Regresi dengan rumus :

a) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$JK_{(a)} = \frac{(\Sigma X)^2}{n}$$

b) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$JK_{(b/a)} = b \left[\Sigma XY \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right]$$

c) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \Sigma Y^2 - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$$

d) Menghitung kuadrat kekeliruan

$$JK_{(b/a)} = b \left[\Sigma XY \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right]$$

e) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_{KK}$$

f) Menghitung nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{JK_{TC}}{JK_{Res}}$$

g) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari setiap sumber data

- h) Membuat tabel analisis varians (ANAVA)
- i) Memasukkan harga-harga perhitungan RJK ke dalam tabel ANAVA
- j) Analisa varians untuk uji *independent* dalam menentukan hubungan fungsional
- k) Analisis varians uji linieritas
- l) Perolehan hasil penelitian regresi liniertias di uji dengan menggunakan uji *fisher*, dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberartian perolehan persamaan liniertitas regresi. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$F = \frac{S^2(TC)}{S^2} \quad (\text{Nana Sudjana,2001 :312})$$

j. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi *Product-Moment* dari pearson. Menurut Sugiyono (2005:212) sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi butir item

X = Jumlah skor butir item seluruh responden

Y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden

n = Jumlah responden

Jika data yang tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus Rank Spearman. Menurut Sugiyono (2005:215) sebagai berikut :

$$r = \frac{1 - 6 \sum b_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$\sum b_1$ = Jumlah beda ranking antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah responden

kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan di uji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya sebagaimana diungkapkan oleh Riduwan (2009:98), dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t hitung

r = koefisiensi korelasi butir item

n = jumlah responden

k. Uji Dertiminasi

Koefisien Determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X dengan variabel Y, perhitungan koefisien determinasi menurut Nana Sudjana (1996:73) sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

R_{xy} = Koefisien korelasi

Harga koefisiensi determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik kemudian ditafsirkan berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dari Suprian, AS (1994:7), yaitu sebagai berikut :

- $80,00 \leq KD \leq 100,00$ = Sangat besar
 $60,00 \leq KD \leq 80,00$ = Besar
 $40,00 \leq KD \leq 60,00$ = Cukup
 $20,00 \leq KD \leq 40,00$ = Kecil
 $00,00 \leq KD \leq 20,00$ = Sangat kecil

E. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Seperti yang diungkapkan oleh S.Margono (2005:105) bahwa : “penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”. Sebagaimana dalam modul penelitian pendidikan yang diungkapkan oleh Neni Rohaeni (2006:28) bahwa ciri-ciri penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif adalah :

1. Lebih bersifat logika-hipotetiko verifikatif
2. Lebih banyak menggunakan statistika dalam pengujian hipotesis
3. Instrumen penelitiannya mengungkap data dalam bentuk pengukuran kuantitatif (skala nominal, ordinal, interval dan ratio) sehingga dapat membuat generalisasi.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk merencanakan dan mengumpulkan bahan sebagai bekal penelitian. Sebelum mengadakan penelitian penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur-literatur yang menjadi acuan pembuatan *outline* penelitian.
- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah

- c. Pembuatan *outline* penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan
- f. Penyusunan desain penelitian
- g. Seminar tahap I
- h. Uji coba instrumen

2. Tahap pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar I dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Penyebaran instrumen penelitian
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
- c. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian
- e. Penyusunan draf skripsi
- f. Seminar tahap II
- g. Tahap perbaikan draf skripsi hasil seminar II

3. Tahap akhir

Draf skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.